



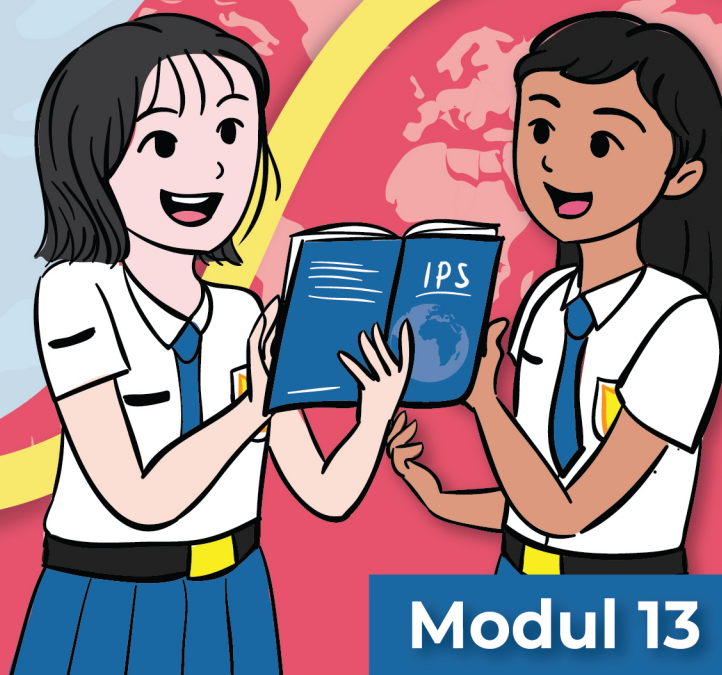
BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# ILMU PENGETAHUAN

# SOSIAL

Kelas  
**IX**



## Modul 13

## MASA DEMOKRASI

## PARLEMENTER (1950–1959)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
Kelas IX

**Modul 13**  
**Masa Demokrasi Parlementer**  
**(1950-1959)**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**Modul Pembelajaran SMP  
Terbuka**

# **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Modul 13  
Masa Demokrasi  
Parlementer (1950-1959)  
Kelas IX**

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Edi Sumardi

**Reviewer:**

Neni Suharjani

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Lulu Mustikaning Apsari

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



[www.ditsmp.kemdikbud.go.id](http://www.ditsmp.kemdikbud.go.id)



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](#)



[Direktorat SMP](#)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur

Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.

NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
C. Petunjuk Belajar .....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru .....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959) .....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	5
B. Aktivitas Pembelajaran .....	5
C. Tugas .....	12
D. Rangkuman .....	13
E. Tes Formatif .....	14
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Perkembangan Ekonomi dan Masyarakat Masa Demokrasi Parlementer .....</b>	<b>17</b>
A. Indikator Pembelajaran .....	17
B. Aktivitas Pembelajaran .....	17
C. Tugas .....	21
D. Rangkuman .....	22
E. Tes Formatif .....	23
<b>TES AKHIR MODUL .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>29</b>
A. Glosarium .....	29
B. Kunci Jawaban Tes Formatif .....	30
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul .....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 13.1 Kabinet Natsir usai dilantik Presiden Soekarno .....	6
Gambar 13.2 Tanda Gambar Peserta Pemilu tahun 1955 .....	7
Gambar 13.3 Pemberontakan APRA.....	8
Gambar 13.4 Simpatisan RMS yang ada di Belanda .....	9
Gambar 13.5 Suasana Konferensi Asia Afrika (KAA) Tahun 1955 .....	10
Gambar 13.6 Kebijakan Gunting Syafrudin.....	18
Gambar 13.7 Nasionalisasi perusahaan Belanda yang ada di Indonesia .....	18



# DAFTAR TABEL

Tabel 13.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	2
Tabel 13.2 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 1 .....	7
Tabel 13.3 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 1 .....	11
Tabel 13.4 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 2 .....	19
Tabel 13.5 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 2 .....	20





# I PENDAHULUAN



## MASA DEMOKRASI PARLEMENTER (1950-1959)

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Tanpa Anda sadari, ternyata Anda telah memasuki semester genap. Hal ini berkat kerja keras dan disiplin serta rasa tanggung jawab yang besar sehingga Anda tidak mengalami kesulitan apapun dalam mempelajari modul-modul sebelumnya. Anda juga tanpa hambatan mampu mengerjakan tugas-tugas yang ada pada setiap modul, serta telah berhasil dengan baik mengikuti Tes Akhir Modul yang dilaksanakan oleh guru. Selamat buat Anda!

Ananda akan mempelajari modul 13 tentang “Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)”. Untuk mencapai kompetensi tersebut, materi pelajaran yang harus Anda pelajari antara lain adalah perkembangan politik dari sistem pemerintahan, sistem multi partai, diselenggarakannya pemilu yang pertama tahun 1955, dan adanya gangguan keamanan yang ingin memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Selain itu keberhasilan Indonesia selaku tuan rumah KAA, dan makin kokohnya kedaulatan wilayah dengan adanya Deklarasi Djuanda. Pada bidang ekonomi kebijakan yang dilakukan pada masa Demokrasi Parlementer antara lain; kebijakan ekonomi gunting Syafrudin, sistem ekonomi gerakan benteng, nasionalisasi perusahaan asing, finansial ekonomi, dan RPLT (Rencana Pembangunan Lima Tahun). Dengan mempelajari modul ini dapat memberi gambaran kepada Anda tentang Masa Demokrasi Parlementer, sehingga Anda dapat mengambil hikmah dengan peristiwa tersebut untuk tetap waspada terhadap upaya memecah belah NKRI dan mengamalkan Pancasila yang sudah terbukti sesuai sebagai ideologi negara.

### B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Anda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 13 ini.

Tabel 13.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

### C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 13 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 13 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakan langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.



## II

# KEGIATAN BELAJAR 1



## Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan politik
2. Menjelaskan gangguan keamanan
3. Mengidentifikasi akibat pelaksanaan Demokrasi Parlementer dibidang politik

### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Perkembangan politik
2. Gangguan keamanan

### Masa Demokrasi Parlementer (1950-1959)

Demokrasi Parlementer disebut demokrasi liberal adalah masa Pemerintah Indonesia menggunakan UUDS 1950 (Undang-Undang Dasar Sementara) sebagai undang-undang negara yang berlangsung sejak 17 Agustus 1950 sampai dengan 6 Juli 1959.



Gambar 13.1 Kabinet Natsir usai dilantik Presiden Soekarno

Sumber: <http://civitasbook.com>

Sistem pemerintahan parlementer, dimana pemerintahan/kabinet dipimpin oleh seorang perdana menteri dan kabinet bertanggungjawab kepada DPR/Parlemen. Susunan anggota dan kabinet didasarkan pada suara terbanyak dalam parlemen. Masa jabatan kabinet tidak ditentukan masa lamanya dan dapat dijatuhkan setiap waktu oleh parlemen sebaliknya pemerintah pun dapat membubarkan parlemen.

### 1. Perkembangan Politik

Sistem parlementer di Indonesia pada masa demokrasi liberal berlaku karena perdana menteri dan kabinet bertanggung jawab kepada parlemen. Jadi, kabinet harus menyusun kebijakan yang sejalan dengan konsep pemikiran parlemen.

#### a. Sistem Pemerintahan

Pada masa demokrasi parlementer sistem pemerintahan negara disusun menurut perimbangan kekuatan kepartaian dalam parlemen. Parlemen sangat berkuasa, presiden hanya simbol saja. Sistem kabinet Zaken yaitu suatu kabinet yang memilih menterinya profesionalis keahlian bukan dari partai. Ciri demokrasi parlementer adalah banyak partai politik yang saling berebut pengaruh kekuasaan sehingga sering terjadi pergantian kabinet.

Beberapa kabinet yang berkuasa pada demokrasi parlementer antara lain; Kabinet Natsir, Kabinet Sukiman, Kabinet Wilopo, Kabinet Ali Sastroamijoyo I, Kabinet Buhanuddin Harahap, Kabinet Ali Sastroamijoyo II, dan Kabinet Djuanda.

#### b. Sistem Kepartaian

Sistem kepartaian multi partai yang memiliki banyak partai politik. Partai-partai politik saling bersaing, mencari kesalahan bahkan menjatuhkan untuk kepentingan golongan daripada kepentingan nasional. Kabinet tidak berumur panjang sehingga program-programnya tidak bisa berjalan dan menyebabkan stabilitas politik, sosial ekonomi serta keamanan terganggu. Partai-partai yang ada saat itu antara lain; Masyumi, PNI, PSI, PKI, PBI, PRJ, Parkindo, PRS, Permai, PKRI.

### c. Pemilu 1955

Pemilu pertama di Indonesia diadakan tahun 1955 dianggap pemilu paling demokratis dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tanggal 29 September 1955 tahap pertama memilih anggota DPR 250 orang. Perolehan suara terbanyak yaitu PNI, Masyumi, NU, dan PKI. Pemilu tahap kedua pada 15 Desember 1955 untuk memilih anggota Dewan Konstituante bertugas membuat Undang-Undang Dasar yang tetap sebagai pengganti UUD Sementara 1950. Pemilu tahun 1955 ternyata belum dapat memenuhi harapan rakyat yang menghendaki pemerintah yang stabil. Para wakil rakyat terpilih hanya memperjuangkan partainya masing-masing sehingga pergantian kabinet terus saja terjadi.



Gambar 13.2 Tanda Gambar Peserta Pemilu tahun 1955

Sumber: <https://tirto.id/>



### Aktivitas 1

Tabel 13.2

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini!

No.	Perkembangan Politik	Penjelasan
1	<i>Sistem Pemerintahan</i>	..... .....
2	<i>Sistem Kepartaian</i>	..... .....
3	<i>Pemilu tahun 1955</i>	..... .....

#### d. Gangguan Keamanan

Munculnya berbagai pergolakan di berbagai daerah yang berniat memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini dikarenakan para wakil rakyat terpilih hanya memperjuangkan partainya, sehingga pergantian kabinet terjadi dan mengakibatkan keadaan politik dan keamanan tidak stabil. Adapun gangguan keamanan tersebut antara lain:

##### 1) Pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil (APRA)

Gerakan APRA dipimpin Kapten Raymond Westerling. Tujuan APRA mempertahankan bentuk negara federal dan memiliki tentara tersendiri pada negara bagian RIS. Pasukan APRA menyerang Kota Bandung serta melakukan pembantaian dan pembunuhan anggota TNI pada tanggal 23 Januari 1950. APRA berhasil ditumpas melalui operasi militer yang dilakukan oleh Pasukan Siliwangi.



Gambar 13.3 Pemberontakan APRA  
Sumber: <https://www.idntimes.com/>

##### 2) Pemberontakan Republik Maluku Selatan (RMS)

Mr. Dr. Christian Robert Steven Soumokil memimpin pemberontakan RMS (Republik Maluku Selatan) ingin merdeka dan melepaskan diri dan wilayah Republik Indonesia. RMS merupakan masalah pemerataan jatah pembangunan daerah yang dirasakan tidak adil. Pemberontakan ini dapat diatasi melalui ekspedisi militer yang dipimpin oleh Kolonel A.E. Kawilarang (Panglima Tentara dan Teritorium Indonesia Timur).



Gambar 13.4 Simpatisan RMS yang ada di Belanda

Sumber: <https://tirto.id/>

### 3) Pemberontakan Andi Aziz

Pemberontakan Andi Aziz terjadi pada 5 April 1950. Kapten Andi Aziz dan pasukannya menuntut pemerintah Indonesia agar hanya tentara APRIS dari KNIL yang bertanggung jawab untuk menjaga keamanan di Makassar. Pasukan Andi Aziz bereaksi dengan menduduki tempat penting di Makassar, serta menahan Letnan Kolonel A.J. Mokoginta yang menjabat sebagai Panglima Tentara Teritorium Indonesia Timur. Andi Aziz pun segera ditangkap setibanya di Jakarta dari Makasar oleh pasukan militer RI pimpinan Kolonel Kawilarang.

### 4) Pemberontakan PRRI dan Permesta

Ketidakpercayaan terhadap pemerintah pusat karena jatah keuangan yang diberikan oleh pemerintah pusat tidak sesuai anggaran yang diusulkan, sehingga beberapa kalangan militer mendirikan gerakan dewan di beberapa daerah dan puncaknya tanggal 10 Februari 1958, Ketua Dewan Banteng mengeluarkan ultimatum kepada pemerintah pusat. Isi ultimatum agar Kabinet Djuanda harus mengundurkan diri dalam waktu 5 x 24 jam. Pemerintah pusat bertindak tegas dan memberhentikan Letkol Achmad Husein secara tidak hormat. 15 Februari 1958, Letkol. Ahmad Husein mengumumkan berdirinya PRRI diikuti pengumuman Permesta pada 17 Februari 1958 di Sulawesi. Untuk menumpas pemberontakan PRRI/Permesta, pemerintah meluncurkan operasi militer. Pada 29 Mei 1961, Ahmad Husein dan tokoh-tokoh PRRI lainnya akhirnya menyerah.

## e. Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Deklarasi Djuanda

### 1. Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA)

Penyelenggaraan KAA di Bandung pada tahun 1955 membawa dampak positif bagi Indonesia yakni perjuangan untuk mengembalikan Irian Barat mendapat dukungan dari negara-negara Asia Afrika. Selain itu, pelaksanaan KAA merupakan perwujudan dari politik luar negeri bebas aktif yang dijalankan Indonesia dan mulai diikuti negara-negara lain di dunia.

Konferensi Asia Afrika (KAA) diselenggarakan pada tanggal 18-24 April 1955 di Bandung dihadiri oleh 29 negara. Konferensi berlangsung satu minggu dan menghasilkan sepuluh prinsip Dasasila Bandung. Setelah berakhirnya KAA, beberapa negara di Asia dan Afrika mulai memperjuangkan nasibnya untuk mencapai kemerdekaan dan kedudukan sebagai negara berdaulat penuh. KAA menjadi awal lahirnya organisasi Gerakan Non-Blok.



Gambar 13.5 Suasana Konferensi Asia Afrika (KAA) Tahun 1955

Sumber: <https://m.merdeka.com/>

## 2. Deklarasi Djuanda

Penetapan Deklarasi Djuanda dilakukan dalam Konvensi Hukum Laut PBB ke III Tahun 1982 (*United Nations Convention on The Law of The Sea/UNCLOS 1982*). Pengakuan atas Deklarasi Djuanda mengakibatkan luas wilayah Republik Indonesia meluas hingga 2,5 kali lipat dari 2.027.087 km<sup>2</sup> menjadi 5.193.250 km<sup>2</sup>. Deklarasi tersebut kemudian dikenal sebagai Deklarasi Djuanda.



## Aktivitas 2

Tabel 13.3  
Jawablah Pertanyaan di Bawah ini!

No.	Gangguan Keamanan	Penjelasan
1	Pemberontakan APRA	..... .....
2	Pemberontakan RMS	..... .....
3	Pemberontakan Andi Azis	..... .....
4	Pemberontakan PRRI dan Permesta	..... .....

### C. Tugas



Lengkapilah prestasi masing-masing kabinet saat berkuasa pada masa Demokrasi Parlementer!

No	Kabinet	Prestasi
1	Kabinet Natsir	
2	Kabinet Sukiman	
3	Kabinet Wilopo	
4	Kabinet Ali Sastroamidjojo I	
5	Kabinet Burhanuddin Harahap	
6	Kabinet Ali Sastroamidjojo II	
7	Kabinet Djuanda	



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman pada titik-titik di bawah ini!

[illegible]

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang Ananda anggap paling tepat!**

1. Partai-partai pada masa Demokrasi Liberal lebih cenderung untuk ....
  - A. mementingkan kepentingan bangsa daripada kepentingan partainya
  - B. meningkatkan kolaborasi antarpolitik
  - C. secara gotong royong mendukung aktivitas pemerintah
  - D. mementingkan kepentingan partainya daripada kepentingan bangsa
2. Pada tanggal 29 September 1955 dilaksanakan pemilihan umum yang pertama yang bertujuan untuk menentukan ....
  - A. presiden dan wakil presiden
  - B. anggota DPR
  - C. anggota Dewan Konstituante
  - D. anggota kabinet
3. Dewan Konstituante yang dibuat menurut hasil pemilu yang pertama tahun 1955 memiliki kiprah ....
  - A. menyusun Undang-Undang Dasar yang baru
  - B. menetapkan undang-undang yang telah disusun oleh pemerintahan
  - C. mengadakan pengawasan terhadap jalannya pemerintah
  - D. menyusun dan menetapkan Undang-Undang Dasar Sementara
4. Kabinet Juanda memiliki lima program kerja yang disebut pancakarya. Kelima program tersebut adalah sebagai berikut, kecuali ....
  - A. normalisasi keadaan Republik Indonesia
  - B. menyehatkan perimbangan keuangan negara
  - C. melancarkan pelaksanaan pembatalan KMB
  - D. memperjuangkan pengembalian Irian Barat
5. Penyebab kemunduran Kabinet Wilopo antara lain adalah sebagai berikut, kecuali....
  - A. Kondisi ekonomi yang kritis
  - B. Munculnya provinsialisme dan separatisme
  - C. Adanya peristiwa Tanjung Morawa
  - D. Adanya peristiwa 17 Oktober 1952

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 13. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.





# III

## KEGIATAN BELAJAR 2

### Perkembangan Ekonomi dan Masyarakat Masa Demokrasi Parlementer

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan ekonomi
2. Menjelaskan keadaan masyarakat
3. Menjelaskan akibat pelaksanaan Demokrasi Parlementer dibidang ekonomi

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Perkembangan ekonomi
2. Keadaan masyarakat

#### 1. Perkembangan Ekonomi

Pada masa Demokrasi Liberal perekonomian Indonesia masih belum stabil. Beban utang luar negeri Indonesia mencapai Rp 1,5 miliar dan utang dalam negeri mencapai Rp 2,8 miliar. Biro Perancang Negara tidak dapat bekerja optimal karena masa kerja kabinet yang terlalu singkat. Selain itu, tidak adanya stabilitas politik merupakan faktor penyebab kemerosotan ekonomi dan lambatnya pelaksanaan pembangunan. Permasalahan lainnya adalah tingginya jumlah mata uang yang beredar dan meningkatnya biaya hidup. Untuk memperbaiki kondisi ekonomi, pemerintah melakukan berbagai upaya, antara lain sebagai berikut.

##### a. Gunting Syafruddin

Dalam rangka mengurangi jumlah uang yang beredar dan mengatasi defisit anggaran, pada tanggal 20 Maret 1950 Menteri Keuangan Syafrudin Prawiranegara, mengambil kebijakan memotong semua uang bernilai Rp 2,50 ke atas hingga nilainya tinggal setengahnya. Melalui kebijakan ini, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.



Gambar 13.6 Kebijakan Gunting Syafrudin

Sumber: <https://intisari.grid.id/>

#### b. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sistem Ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional. Tujuannya adalah menumbuhkan kelas pengusaha di kalangan bangsa Indonesia akan berkembang menjadi maju. Gerakan Benteng dimulai pada bulan April 1950, lebih kurang 700 perusahaan bangsa Indonesia menerima bantuan kredit dari program ini. Tetapi, tujuan program ini tidak dapat tercapai karena para pengusaha pribumi memiliki mental yang cenderung konsumtif dan tidak mandiri mengakibatkan beban keuangan pemerintah makin besar.

#### c. Nasionalisasi Perusahaan Asing

3 Desember 1958 Parlemen Indonesia menyetujui Undang undang Nasionalisasi terhadap perusahaan Belanda. Terdapat 700 perusahaan Belanda yang diambil alih kepemilikannya terhitung sejak 1957 hingga 1960.



Gambar 13.7 Nasionalisasi perusahaan Belanda yang ada di Indonesia

Sumber: <https://www.berdikarionline.com/>

#### d. Finansial Ekonomi (Finek)

Indonesia mengirim delegasi ke Belanda untuk merundingkan masalah Finansial Ekonomi (Finek) 7 Januari 1956, namun oleh Pemerintah Belanda tidak diterima, sehingga Indonesia secara sepihak melaksanakan rancangan fineknya dengan membubarkan Uni Indonesia-Belanda pada tanggal 13 Februari 1956. Peristiwa tersebut terjadi pada masa Kabinet Burhanuddin Harahap.

#### e. Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT)

Rencana Pembangunan Lima Tahun akan dilaksanakan antara tahun 1956 – 1961 yang disusun oleh Kabinet Ali Sastroamijoyo II, namun tidak dapat dijalankan karena beberapa hal yaitu; depresi ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa Barat pada akhir tahun 1957 dan awal 1958 mengakibatkan ekspor dan pendapatan negara merosot, perjuangan pembebasan Irian Barat dengan melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia menimbulkan gejolak ekonomi, adanya ketegangan antara pusat dan daerah sehingga banyak daerah yang melaksanakan kebijakan ekonominya masing-masing.



### Aktivitas 1

Tabel 13.4

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Perkembangan Ekonomi	Penjelasan
1	<i>Gunting Syafrudin</i>	..... .....
2	<i>Sistem ekonomi Gerakan Benteng</i>	..... .....
3	<i>Nasionalisme persahaan Asing</i>	..... .....
4	<i>Finansial Ekonomi</i>	..... .....
5	<i>Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT)</i>	..... .....

## 2. Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Demokrasi Parlementer

### a. Kehidupan Sosial

Kehidupan sosial masa demokrasi parlementer banyak terjadi gangguan keamanan. Perbaikan ekonomi tidak berjalan lancar sehingga angka kemiskinan dan pengangguran meningkat.

### b. Pendidikan

Pada masa Demokrasi parlementer pendidikan dari sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah pertama ditanggung pemerintah provinsi. Sementara pemerintah pusat menanggung sekolah menengah dan perguruan tinggi, dan mengutamakan spesialisasi.

### c. Kesenian

Pada masa Demokrasi Parlementer berbagai organisasi seni tumbuh seperti organisasi Pelukis Indonesia (PI) dan Gabungan Pelukis Indonesia (GPI). Berdiri Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) di Yogyakarta.



## Aktivitas 2

Tabel 13.5

Jawablah Pertanyaan di Bawah ini!

No.	Kehidupan Masyarakat Masa Demokrasi Parlementer	Penjelasan
1	<i>Sosial</i>	..... .....
2	<i>Pendidikan</i>	..... .....
3	<i>Kesenian</i>	..... .....

### C. Tugas



Pada Masa Demokrasi Parlementer, Pemerintah mengeluarkan kebijakan ekonomi Gerakan Benteng.

1. Mengapa pemerintah mengeluarkan kebijakan ekonomi Gerakan Benteng?
2. Bagaimana pelaksanaan ekonomi Gerakan Benteng?
3. Apa akibat diterapkan ekonomi Gerakan Benteng bagi pengusaha pribumi?



Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman pada titik-titik di bawah ini!

A large rounded rectangular box with an orange border, containing 15 horizontal dotted lines for writing a summary.

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!  
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 13 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang Ananda anggap paling tepat!**

1. Pembentukan biro Perancang Negara pada masa kabinet Ali Sastroamidjojo I tidak dapat berjalan efektif. Penyebab ketidakefektifan tersebut adalah ....
  - A. pada masa ini terjadi banyak pemberontakan
  - B. masa kerja kabinet yang berkuasa terlalu singkat
  - C. kebijakan ini tidak mendapat dukungan dari rakyat
  - D. inflasi yang memperburuk perekonomian Indonesia
2. Salah satu ciri-ciri dari Demokrasi Liberal adalah ....
  - A. Berkonstitusi UUDS 1950
  - B. Berkonstitusi UUD 1945
  - C. Berkonsepsi NASAKOM
  - D. Presiden sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan
3. Dampak yang ditimbulkan akibat pergantian kabinet pada masa Demokrasi Liberal adalah ....
  - A. hutang ke luar negeri Indonesia semakin banyak
  - B. rakyat tidak percaya adanya parpol
  - C. ketidakstabilan politik nasional
  - D. perekonomian masyarakat menurun
4. Pada masa demokrasi parlementer, pembangunan nasional tidak dapat dilaksanakan sebab ....
  - A. adanya tuntutan dari kalangan ABRI untuk mengganti presiden
  - B. para pemimpin partai saling berebut kekuasaan untuk kepentingan partainya
  - C. timbulnya demonstrasi-demonstrasi di berbagai daerah
  - D. adanya kesenjangan sosial di kalangan masyarakat
5. Dalam kabinet parlementer kekuasaan pemerintahan tertinggi dipegang oleh ....
  - A. Presiden
  - B. MPR
  - C. DPRD
  - D. DPR

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul IPS 13. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya.

# TES AKHIR MODUL



Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf **A, B, C,** atau **D!**

1. Indonesia pernah keluar sebagai anggota PBB, penyebabnya adalah ....
  - A. Indonesia sedang ada revolusi
  - B. keluar dari PBB lebih menguntungkan
  - C. Keanggotaan Indonesia PBB sudah habis
  - D. Malaysia terpilih menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB
2. Konsepsi Demokrasi Terpimpin dicetuskan oleh Presiden Soekarno sejak 21 Februari 1957. Langkah pertama yang ditempuh Soekarno dalam mewujudkan konsepsi tersebut adalah ....
  - A. membentuk Dewan Nasional
  - B. membubarkan Dewan Konstituante
  - C. meminta dukungan Angkatan Darat
  - D. membentuk Kabinet Gotong Royong
3. Perhatikan pernyataan berikut ini!
  1. menyelamatkan negara dari perpecahan dan krisis politik yang berkepanjangan
  2. memberikan pedoman yang jelas yaitu UUD 1945 dari kelangsungan hidup negara
  3. merintis pembentukan lembaga tertinggi negara yaitu MPRS dan DPAS
  4. memberikan kekuasaan yang besar kepada presiden, MPR, dan lembaga tinggi negara
  5. memberi peluang bagi militer untuk tujuan dalam bidang politikBerdasarkan pernyataan di atas, sisi positif berlakunya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 ditunjukkan oleh nomor ....
  - A. 1, 2, dan 3
  - B. 2, 3, dan 4
  - C. 4, 5, dan 1
  - D. 5, 3, dan 2
4. Pada 19 Desember 1961 Presiden Soekarno mengumumkan Tri Komando Rakyat (Trikorla) yang bertujuan ....
  - A. membentuk pemerintahan sementara di Irian Barat
  - B. mengusahakan persenjataan ke negara-negara blok komunis
  - C. menggerakkan rakyat sebagai pendukung usaha pengembalian Irian Barat
  - D. mengadakan agresi militer sebagai usaha pengembalian Irian Barat

5. Perkembangan budaya demokrasi di Indonesia ditinjau dalam waktu tahun 1959-1965 disebut dengan ....
- A. periode demokrasi liberal
  - B. masa demokrasi terpimpin
  - C. periode demokrasi Pancasila
  - D. periode demokrasi parlementer
6. Berikut ini yang bukan mendasari dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah ....
- A. Dewan Konstituante gagal untuk merumuskan UUD bar
  - B. Dewan Konstituante tidak mampu untuk memutuskan kembali ke UUD 1945
  - C. Dewan Konstituante secara aklamasi menghendaki untuk kembali ke UUD 1945
  - D. dalam setiap persidangan Dewan Konstituante selalu diwarnai pertentangan antarpolitik
7. Mendapat dukungan penuh dari presiden melalui pidatonya dan dianggap sebagai titik tolak periode *planning and investment* dan hasilnya pembatalan seluruh hasil KMB adalah keberhasilan dari kabinet ....
- A. Ali Sastroamijoyo I
  - B. Djuanda
  - C. Natsir
  - D. Ali Sastroamijoyo II
8. Pada masa demokrasi liberal pemerintahan RI menganut sistem pemerintahan ....
- A. Republik
  - B. Konstituante
  - C. Parlementer
  - D. Bicameral
9. Sesuai isi Perjanjian New York, Irian Barat tidak akan langsung diserahkan kepada Indonesia, tetapi akan berada di bawah pemerintahan sementara PBB yang dinamakan ....
- A. UNSF
  - B. UNTEA
  - C. UNCI
  - D. UNHCR
10. Penyebab kemunduran Kabinet Wilopo antara lain adalah sebagai berikut kecuali....
- A. Kondisi ekonomi yang kritis
  - B. Munculnya provinsialisme dan separatisme
  - C. Adanya peristiwa Tanjung Morawa
  - D. Adanya peristiwa 17 Oktober 1952

11. Perhatikan pernyataan berikut!

1. volume ekspor meningkat
2. utang-utang negara semakin meningkat
3. pendapatan dari sektor investasi menurun
4. Inflasi semakin tidak terkendali

Kegagalan program Dana Revolusi ditunjukkan oleh angka ....

- A. 1, dan 2
- B. 1, dan 3
- C. 2, dan 3
- D. 2, dan 4

12. Indonesia mengadakan hubungan istimewa dengan RRC melalui politik yang disebut politik ....

- A. poros
- B. balas budi
- C. mercusuar
- D. etis

13. Pada masa Demokrasi Terpimpin, politik luar negeri Indonesia condong ke ....

- A. Cina
- B. Amerika
- C. Blok komunis
- D. Blok Barat

14. Pada masa demokrasi terpimpin, PKI merupakan partai politik yang cukup disegani karena ....

- A. menjadi partai memegang pemilu 1955
- B. menjadi partai politik yang terdepan mendukung kebijakan presiden
- C. menjadi partai politik yang paling didukung oleh rakyat
- D. menjadi partai yang terkaya

15. Pemerintah Indonesia berupaya memperjuangkan wilayah Irian Barat melalui Sidang Umum PBB tahun 1954-1957. Akan tetapi, upaya tersebut mengalami kegagalan karena ....

- A. Pemerintah Indonesia memutuskan hubungan diplomatik dengan Belanda
- B. dua pertiga peserta sidang menolak pengajuan masalah Irian Barat
- C. masalah Irian Barat tidak didukung peserta Konferensi Asia-Afrika
- D. Indonesia melakukan agresi militer terhadap wilayah Irian Barat



# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

deflasi	penurunan harga barang yang terjadi pada periode tertentu dan terjadi dalam waktu yang lama.
deklarasi	sebuah keterangan lengkap mengenai suatu biaya, uang barang yang masuk dan lain sebagainya.
Dekrit Presiden	perintah yang dikeluarkan oleh Presiden Indonesia dan bersifat mutlak guna memulihkan keadaan negara jika terjadi hal tidak diinginkan
devaluasi	suatu bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah setempat untuk mengurangi nilai mata uang lokal pada nilai mata uang asing.
Ganefo	ajang olahraga tandingan Olimpiade ciptaan mantan presiden Indonesia, Soekarno, pada 10 November 1963.
inflasi	kenaikan suatu harga barang yang terjadi secara terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang
kebijakan moneter	kebijakan dalam upaya mengendalikan perekonomian negara secara makro untuk mencapai perekonomian yang lebih baik dengan cara mengatur jumlah uang yang beredar.
konfrontasi	permusuhan; pertentangan; cara menentang musuh dengan berhadapan langsung dan terang-terangan.
<i>Nefo</i>	negara-negara yang memiliki pandangan antikapitalisme dan antikolonialisme
<i>Oldefo</i>	negara-negara kapitalis yang condong kepada kolonialisme.
orde lama	merujuk kepada masa pemerintahan Soekarno yang berlangsung dari tahun 1945 hingga 1965.
politik mercusuar	kebijakan politik luar negeri yang ditempuh pada periode Indonesia era demokrasi terpimpin.

retooling kabinet

pembersihan anggota kabinet yang terlibat PKI. Para mahasiswa dan pelajar yang tergabung dalam KAMI dan KAPI menuntut retooling Kabinet Dwikora.

tragedi

peristiwa yang menyedihkan



## Kunci Jawaban Tes Formatif

### KEGIATAN BELAJAR 1

No.	Kunci jawaban
1	D
2	A
3	C
4	B
5	B

### KEGIATAN BELAJAR 2

No.	Kunci jawaban
1	B
2	A
3	C
4	B
5	D



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	D	6	C	11	D
2	A	7	D	12	A
3	A	8	C	13	C
4	C	9	B	14	B
5	B	10	B	15	B

### PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

# DAFTAR PUSTAKA

Iwan Setiawan Dkk. 2017. Ilmu Pengetahuan Sosial. Kemdikbud

**Sumber Internet (diakses pada 1 November 2021):**

<https://id.pinterest.com>

<https://ringtimesbali.pikiran-rakyat.com>

<https://nasional.okezone.com>

<https://galamedia.pikiran-rakyat.com>

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

